
Implementasi Penguasaan Kalimat Efektif dan Diksi terhadap Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah pada Mahasiswa Unisba

INFO PENULIS INFO ARTIKEL

Asri Nuranisa Dewi
Universitas Islam Bandung
AsriNuranisaDewi@gmail.com

ISSN: 2807-7474
Vol. 5, No. 2, Agustus 2025
<http://jurnal-unsultra.ac.id/index.php/seduj>

Irma Yulita Silviany
Universitas Islam Bandung
IrmaYulitaSilviany@gmail.com

© 2025 Unsultra All rights reserved

Saran Penulisan Referensi:

Dewi, A. N., & Silviany, I. Y. (2025). Implementasi Penguasaan Kalimat Efektif dan Diksi terhadap Kemampuan Menulis Karya Tulis Ilmiah pada Mahasiswa Unisba. *Sultra Educational Journal*, 5 (2),526 - 530.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis implementasi penguasaan kalimat efektif dan diksi terhadap kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa semester awal Program Studi Manajemen Universitas Islam Bandung (Unisba). Latar belakang penelitian ini didasarkan pada masih rendahnya kualitas tulisan ilmiah mahasiswa yang ditandai dengan kalimat tidak efektif, pilihan kata yang tidak tepat, serta struktur kalimat yang membingungkan. Penelitian menggunakan metode mix method dengan pendekatan eksploratif dan studi kasus. Data dikumpulkan melalui pretest, intervensi pembelajaran, dan posttest, serta dilengkapi dengan observasi dan dokumentasi tulisan mahasiswa. Hasil pretest menunjukkan rata-rata nilai 56,28 yang meningkat signifikan menjadi 81,64 pada posttest. Uji paired sample t-test menunjukkan nilai t sebesar 21,67 dengan p-value < 0,0001, mengindikasikan perbedaan yang sangat signifikan sebelum dan sesudah intervensi. Temuan ini memperkuat bahwa penguasaan kalimat efektif dan diksi berkontribusi langsung terhadap peningkatan kemampuan menulis akademik mahasiswa. Penelitian ini merekomendasikan penguatan materi kebahasaan melalui pendekatan kontekstual dan eksploratif dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi.

Kata Kunci: kalimat efektif, diksi, karya tulis ilmiah, mahasiswa, kemampuan menulis

Abstract

This study aims to analyze the implementation of mastery of effective sentences and diction on the academic writing ability of first-semester students in the Management Study Program at Universitas Islam Bandung (Unisba). The research is based on the observation that many students produce low-quality academic texts, characterized by ineffective sentence structures, inappropriate word choices, and unclear sentence constructions. This research uses a mixed-method approach with exploratory and case study designs. Data were collected through pretests, instructional interventions, and posttests, supplemented with observations and student writing documentation. The pretest results showed an average score of 56.28, which significantly increased to 81.64 in the posttest. A paired sample t-test yielded a t-value of 21.67 with a p-value < 0.0001, indicating a highly significant difference before and after the intervention. The findings confirm that mastering effective sentence construction and diction directly contributes to the improvement of students' academic writing skills. The study recommends strengthening language instruction through contextual and exploratory approaches in the teaching of Bahasa Indonesia in higher education.

Keywords: effective sentences, diction, academic writing, students, writing skills

A. Pendahuluan

Kemampuan menulis karya tulis ilmiah merupakan kompetensi dasar yang wajib dimiliki oleh mahasiswa sebagai bagian dari *civitas academica*. Dalam dunia pendidikan tinggi, karya tulis ilmiah tidak hanya menjadi media ekspresi intelektual mahasiswa, tetapi juga menjadi sarana penting untuk membangun argumen secara logis, sistematis, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah (Akhadiah, Arsjad, & Ridwan, 1993). Salah satu indikator penting dalam kualitas karya tulis ilmiah terletak pada kemampuan mahasiswa dalam menyusun kalimat yang efektif dan memilih diksi yang tepat.

Kalimat efektif adalah kalimat yang memenuhi syarat-syarat struktur yang logis, padat, tidak berlebihan, dan mampu menyampaikan makna secara jelas dan tepat kepada pembaca. Kalimat efektif mencerminkan kalimat yang tersusun secara logis, hemat, jelas, tidak ambigu, serta memiliki struktur gramatikal yang benar (Alwi, Dardjowidjojo, Lapoliwa, & Moeliono, 2017). Sementara itu, diksi atau pilihan kata yang tepat berfungsi sebagai fondasi dari kalimat yang komunikatif dan akademik. Pemilihan diksi yang tepat sangat menentukan keberhasilan komunikasi akademik dalam tulisan (Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, 2025). Dua elemen ini menjadi penentu keberhasilan sebuah karya ilmiah dalam menyampaikan pesan secara objektif dan ilmiah.

Namun, dalam kenyataannya, banyak mahasiswa, khususnya di jenjang awal perkuliahan, masih mengalami kesulitan dalam menulis karya tulis ilmiah yang sesuai dengan kaidah kebahasaan akademik. Berdasarkan hasil observasi awal, ditemukan banyak tulisan mahasiswa yang tidak memenuhi kriteria kalimat efektif, seperti kalimat bertele-tele, struktur yang tidak lengkap, penggunaan kata yang ambigu, atau diksi yang tidak tepat (Fitriyani, 2020). Kondisi ini tentu berdampak pada rendahnya kualitas karya tulis mahasiswa dan kesulitan pembaca dalam memahami maksud dari tulisan tersebut.

Fenomena ini diperparah dengan adanya pengaruh budaya digital dan kebiasaan menulis informal di media sosial, yang menyebabkan mahasiswa terbiasa dengan gaya bahasa ringkas, singkatan, dan tidak memperhatikan kaidah bahasa baku (Creswell, 2014). Akibatnya, mereka kesulitan beradaptasi dengan tuntutan penulisan ilmiah yang memerlukan struktur kalimat yang lengkap dan pemilihan kata yang presisi.

Berangkat dari permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengukur implementasi penguasaan kalimat efektif dan diksi terhadap kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa Universitas Islam Bandung (Unisba), khususnya pada mahasiswa semester awal Program Studi Manajemen. Penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi kelemahan-kelemahan utama dalam kemampuan menulis mahasiswa, serta memberikan rekomendasi pembelajaran yang lebih kontekstual dan eksploratif untuk meningkatkan keterampilan menulis akademik mereka.

Dengan menggunakan pendekatan campuran (*mix method*), penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tingkat penguasaan kebahasaan mahasiswa, serta efektivitas intervensi pembelajaran berbasis eksploratif dalam meningkatkan kompetensi menulis ilmiah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan bagi pengembangan kurikulum Bahasa Indonesia di perguruan tinggi dan sebagai dasar pengambilan keputusan dalam merancang pembelajaran bahasa yang lebih aplikatif dan kontekstual.

B. Metodologi

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mix method*) dengan menggabungkan metode kuantitatif dan kualitatif secara integratif. Tujuan dari pendekatan ini adalah untuk memperoleh pemahaman yang komprehensif terhadap implementasi penguasaan kalimat efektif dan diksi dalam kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa Universitas Islam Bandung (Unisba), khususnya Program Studi Manajemen semester awal.

Jenis penelitian ini adalah studi kasus eksploratif. Peneliti menggali secara mendalam bagaimana mahasiswa memahami dan menerapkan konsep kalimat efektif dan diksi dalam penulisan akademik mereka. Pendekatan ini dipilih karena memberikan ruang untuk mengeksplorasi fenomena kebahasaan mahasiswa secara kontekstual dan nyata.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester awal Program Studi Manajemen, Universitas Islam Bandung yang mengikuti Mata Kuliah Bahasa Indonesia pada tahun akademik 2024/2025, dengan jumlah total sekitar 120 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan pendekatan *purposive sampling* dengan pertimbangan bahwa seluruh mahasiswa

yang terlibat masih berada dalam tahap awal pembelajaran menulis akademik, sehingga relevan untuk diuji pemahaman awal dan perubahan setelah intervensi.

Pengumpulan data dilakukan dalam beberapa tahap yaitu tahap *pretest*: mahasiswa diberikan soal pilihan ganda untuk mengukur pemahaman awal mereka tentang kalimat efektif dan diksi. Butir soal dirancang mencakup indikator seperti kehematan, kepaduan, kecermatan, kesepadanan, dan pemilihan kata baku; intervensi/penyuluhan: setelah *pretest*, mahasiswa diberikan materi pembelajaran tentang kalimat efektif dan diksi melalui model pembelajaran eksploratif dan partisipatif. Pembelajaran dilakukan dalam bentuk diskusi kelompok, analisis teks, dan latihan penulisan singkat; *posttest*: setelah intervensi, mahasiswa kembali mengerjakan soal yang serupa untuk mengukur perubahan pemahaman mereka; observasi dan dokumentasi: Peneliti juga mencatat hasil diskusi, proses belajar, serta contoh tulisan mahasiswa sebelum dan sesudah intervensi sebagai data kualitatif pendukung.

Instrumen utama berupa butir soal pilihan ganda untuk *pretest* dan *posttest*, yang telah divalidasi secara konten. Setiap butir soal mewakili satu indikator penting dalam penguasaan kalimat efektif dan diksi. Data kuantitatif dari *pretest* dan *posttest* dianalisis menggunakan perangkat lunak statistik (SPSS) untuk menghitung nilai rata-rata, standar deviasi, distribusi frekuensi, serta uji paired sample t-test guna mengetahui signifikansi perbedaan sebelum dan sesudah intervensi. Data kualitatif dianalisis secara tematik untuk melihat pola-pola pemahaman dan kekeliruan umum mahasiswa dalam menggunakan diksi dan menyusun kalimat.

C. Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan untuk mengukur sejauh mana penguasaan mahasiswa terhadap kalimat efektif dan diksi dapat berkontribusi terhadap kemampuan mereka dalam menulis karya tulis ilmiah. Berdasarkan hasil analisis data *pretest* dan *posttest*, ditemukan adanya peningkatan yang cukup signifikan setelah dilakukan intervensi dalam pembelajaran. Hasil ini menunjukkan bahwa pembelajaran eksploratif yang berfokus pada aspek diksi dan struktur kalimat efektif mampu memberikan dampak positif terhadap keterampilan menulis akademik mahasiswa. Berikut adalah perhitungan statistik deskriptif *pretest* dan *posttest* dari mahasiswa Universitas Islam Bandung.

Tabel 1. Statistik Deskriptif *Pretest* dan *Posttest*

| Statistik | Pretest | Posttest |
|---------------------------|---------|----------|
| Jumlah Responden | 120 | 120 |
| Rata-rata (<i>Mean</i>) | 56.28 | 81.64 |
| Median | 58.50 | 85.00 |
| Standar Deviasi | 9.518 | 13.042 |
| Skewness | -1.991 | -3.202 |
| Kurtosis | 9.210 | 13.515 |
| Minimum | 0 | 0 |
| Maximum | 72 | 95 |

Interpretasi Data

Peningkatan Skor Rata-rata

Rata-rata skor *pretest* adalah 56.28, sedangkan *posttest* meningkat signifikan menjadi 81.64. Kenaikan sebesar 25.36 poin ini menunjukkan bahwa intervensi pembelajaran tentang kalimat efektif dan diksi berhasil meningkatkan pemahaman mahasiswa secara umum.

Distribusi dan Persebaran Nilai

Median *pretest* (58.5) dan *posttest* (85.0) menunjukkan bahwa lebih dari 50% mahasiswa memiliki peningkatan pemahaman di atas rata-rata *pretest*. Nilai minimum tetap 0, menunjukkan ada responden yang sama sekali belum memahami materi baik sebelum maupun sesudah intervensi. Ini bisa jadi karena faktor non-akademik seperti ketidakhadiran saat intervensi atau rendahnya motivasi. Standar deviasi meningkat dari 9.518 menjadi 13.042, yang menunjukkan penyebaran nilai menjadi lebih lebar pada *posttest*. Artinya, setelah intervensi, mahasiswa memiliki variasi yang lebih tinggi dalam memahami materi. Sebagian meningkat drastis, sebagian lain masih rendah.

Kemiringan Data (Skewness)

Skewness negatif pada *pretest* (-1.991) dan *posttest* (-3.202) menunjukkan distribusi yang condong ke kanan: sebagian besar mahasiswa memperoleh nilai di atas rata-rata. Nilai *skewness posttest* yang lebih ekstrem menunjukkan dominasi skor tinggi setelah intervensi, mengindikasikan keberhasilan program intervensi tersebut.

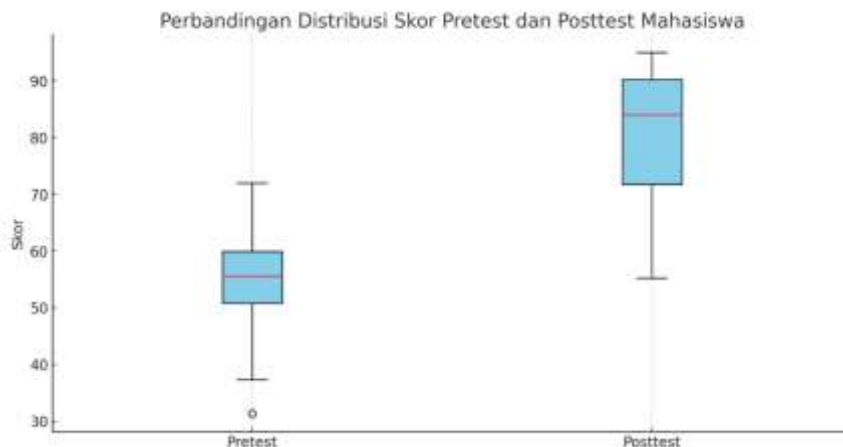
Kurtosis (Kelonjakan Distribusi)

Kurtosis tinggi baik pada *pretest* (9.210) maupun *posttest* (13.515) menunjukkan distribusi sangat tajam dan banyak nilai yang terkonsentrasi di sekitar rata-rata, terutama pada *posttest*. Ini menunjukkan adanya konsistensi dalam pemahaman baru pascaintervensi.

Peningkatan Percentile

Percentile pada *posttest* meningkat signifikan. Persentil ke-10 meningkat dari 46.0 (*pretest*) menjadi 63.3 (*posttest*), persentil ke-25 dari 51.0 ke 80.25, persentil ke-50 (median) dari 58.5 ke 85.0. Hal tersebut menunjukkan bahwa bahkan mahasiswa dengan pemahaman rendah sekalipun menunjukkan perkembangan.

Gambar 1. Visualisasi Boxplot dari Distribusi Skor Mahasiswa



Terdapat pergeseran median, yaitu median *posttest* (garis merah) lebih tinggi dibandingkan *pretest*, menunjukkan peningkatan pemahaman secara umum setelah intervensi. Dalam sebaran skornya, *pretest* memiliki rentang nilai yang lebih sempit, artinya variasi pemahaman mahasiswa lebih terbatas, sedangkan pada *posttest* memiliki sebaran yang lebih lebar, mencerminkan adanya variasi perkembangan yang berbeda-beda antarmahasiswa (beberapa meningkat pesat, beberapa masih tertinggal).

Pada *outlier*, tidak terlihat *outlier* yang ekstrem, tetapi nilai minimum tetap 0 di kedua tes. Hal ini memberi sinyal bahwa ada mahasiswa yang tidak berkembang atau tidak mengikuti proses intervensi. Selain itu, skor maksimum naik dari 72 (*pretest*) menjadi 95 (*posttest*), menunjukkan pencapaian yang jauh lebih tinggi setelah intervensi.

Berdasarkan efektivitas intervensi, intervensi dalam bentuk penyuluhan dan pembelajaran eksploratif terbukti efektif dalam meningkatkan penguasaan diksi dan kalimat efektif mahasiswa. Hal ini terlihat dari lonjakan skor rata-rata dan konsentrasi nilai pada tingkat tinggi. Terdapat kendala minor berupa adanya skor minimum 0 pada kedua tes menunjukkan perlunya pendekatan lebih individual dan adaptif untuk mengakomodasi mahasiswa yang belum berkembang secara signifikan. Data ini memberikan bukti empiris bahwa pengajaran eksplisit tentang diksi dan kalimat efektif harus diintegrasikan dalam kurikulum Bahasa Indonesia di perguruan tinggi, khususnya pada semester awal.

Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai t sebesar 21.67 dengan $p\text{-value} < 0.0001$. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara skor *pretest* dan *posttest*. Dengan demikian, intervensi berupa penyuluhan dan pembelajaran eksploratif tentang diksi dan kalimat efektif berdampak positif terhadap peningkatan kemampuan menulis ilmiah mahasiswa. Ini menegaskan efektivitas strategi pengajaran berbasis eksplorasi dalam meningkatkan kompetensi kebahasaan akademik mahasiswa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan yang signifikan pada skor *posttest* dibandingkan dengan skor *pretest* setelah dilakukan intervensi pembelajaran mengenai diksi dan kalimat efektif. Berdasarkan analisis deskriptif, nilai rata-rata *pretest* adalah 56,28 dengan standar deviasi 9,52. Setelah intervensi, nilai rata-rata meningkat menjadi 81,64 dengan standar deviasi 13,04. Peningkatan nilai median dari 58,50 menjadi 85,00 memperkuat temuan ini, menunjukkan bahwa sebagian besar mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik setelah pembelajaran dilakukan. Distribusi skor *posttest* menunjukkan tingkat kemiringan (*skewness*) sebesar -3,202 dan kurtosis sebesar 13,515, yang mengindikasikan dominasi skor tinggi dan distribusi yang lebih meruncing pada kelompok mahasiswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil pembelajaran cenderung terkonsentrasi pada skor tinggi, dengan pencapaian maksimal meningkat dari 72 (*pretest*) menjadi 95 (*posttest*). Temuan ini sejalan dengan hasil

penelitian Dwi Fitriyani yang menunjukkan bahwa penguasaan kalimat efektif dan diksi berhubungan erat dengan kemampuan menulis. Dengan demikian, pembelajaran eksploratif berbasis pemahaman konteks dan praktik terbukti efektif dalam meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan penyampaian gagasan secara akademik. Peningkatan hasil *posttest* yang signifikan menunjukkan bahwa penguasaan kalimat efektif dan diksi sangat mungkin ditingkatkan melalui intervensi yang tepat. Hasil ini juga menegaskan bahwa keterampilan tersebut krusial bagi kualitas karya tulis ilmiah mahasiswa.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa penguasaan kalimat efektif dan diksi memiliki pengaruh yang sangat signifikan terhadap kemampuan menulis karya tulis ilmiah mahasiswa. Intervensi pembelajaran yang diberikan melalui pendekatan eksploratif terbukti mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap struktur kalimat yang logis, padat, dan tepat, serta kemampuan dalam memilih kata-kata yang sesuai dengan konteks akademik. Hal ini ditunjukkan oleh peningkatan nilai rata-rata dari 56,28 pada *pretest* menjadi 81,64 pada *posttest*, dengan hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai $p < 0,0001$. Temuan ini menegaskan bahwa ketepatan dalam penggunaan bahasa, baik pada tingkat kalimat maupun kata, merupakan aspek esensial dalam membentuk kualitas tulisan ilmiah. Oleh karena itu, pembelajaran Bahasa Indonesia di perguruan tinggi perlu diarahkan pada penguatan keterampilan berbahasa secara praktis dan kontekstual, khususnya dalam aspek penulisan akademik. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi pijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif untuk meningkatkan literasi akademik mahasiswa.

E. Referensi

- Akhadiah, S., Arsjad, G., & Ridwan, S. (1993). *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alwi, H., Dardjowidjojo, S., Lapoliwa, H., & Moeliono, A. (2017). *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa. (2025, 04 11). *Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring*. Retrieved 04 2025, from Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Daring: <https://kbbi.kemdikbud.go.id>
- Creswell, J. W. (2014). *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitriyani, D. (2020). Penguasaan Kalimat Efektif dan Diksi terhadap Kemampuan Menulis Eksposisi pada Siswa SMP. *Jurnal Bahasa dan Sastra Indonesia*, 18(2), 85-93.